ABSTRAK

Audit adalah jasa profesi yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dan dilaksanakan oleh seorang auditor yang sifatnya sebagai jasa pelayanan. Untuk dapat mempertahankan kepercayaan dari klien dan dari pemakai laporan keuangan lainnya, akuntan publik dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai. Profesionalisme juga menjadi syarat utama bagi seseorang yang ingin menjadi seorang auditor eksternal. Materialitas itu sendiri adalah nilai salah saji informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pihak-pihak pemakai informasi tersebut. Contoh kasus yang berkaitan dengan profesionalisme seorang auditor adalah pada saat adanya praktik penyimpangan, penggelembungan, maupun *mark up* laporan keuangan perusahaan negara yang mereka audit. Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap pertimbangan Tingkat Materialitas Laporan Keuangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Untuk mengetahui Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit Laporan Keuangan digunakan pengujian statistik. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling*, sedangkan cara pengambilan sampelnya menggunakan *Prposive Sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 23 Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung. Sampel yang digunakan sebanyak 8 Kantor Akuntan Publik. Untuk mempermudah dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan *software* SPSS 15.0 *for windows*, dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment.* Sedangkan dalam uji reliabilitas digunakan teknik belah dua (*split half*) dengan teknik korelasi *Spearman Brown*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Profesionalisme pada Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung baik, dan Profesionalisme berpengaruh dalam Materialitas. Hal ini dapat terlihat dari perhitungan statistik yang diperoleh angka koefisien korelasi *product moment* yang menunjukkan hubungan yang kuat dan positif yaitu dengan nilai koefisien korelasi 0,767 serta diketahui H_0 ada pada daerah penolakan berarti H_1 diterima atau profesionalisme mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap materialitas.

Kata Kunci : Audit, Profesionalisme, Materialitas